

## **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kondisi kesejahteraan psikologis dari pekerja informal sektor industri kreatif UMKM di Kota Semarang, khususnya di Kampung Batik Semarang. Penelitian ini menggunakan 6 dimensi dari kesejahteraan psikologis. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi dan memuat sejumlah pengrajin batik sebagai partisipan yang berpartisipasi dalam penelitian ini. Pengambilan data menggunakan wawancara mendalam yang dilakukan secara langsung kepada para partisipan tersebut.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa seluruh partisipan memiliki kesejahteraan psikologis yang dipengaruhi oleh masing-masing dimensi. Namun secara khusus, diketahui terdapat dua dimensi yang paling mempengaruhi kesejahteraan psikologis dari para pekerja informal di sana, yakni dimensi hubungan positif dengan orang lain dan dimensi penguasaan lingkungan.

**Kata kunci:** kesejahteraan psikologis, pekerja informal, fenomenologi, pengrajin batik, dimensi hubungan positif dengan orang lain, dimensi penguasaan lingkungan.